



Haryadi Janjikan Peningkatan Kesejahteraan

JOGJA—Peringatan Hari Jadi ke-65 Kota Jogja dirayakan sederhana oleh pimpinan dan karyawan di lingkungan Pemkot. Dalam upacara yang digelar Kamis (7/6) di halaman Balai Kota Jogja, Walikota Jogja Haryadi Suyuti bertindak sebagai pembina upacara.

Pada peringatan tersebut, Haryadi menjanjikan adanya peningkatan kesejahteraan bagi pegawai. Untuk itu, lanjut dia, pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap seluruh kinerja aparat pemerintahan. Dia mengatakan, *reward and punishment* merupakan bagian dari hasil evaluasi terhadap kinerja aparat pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Jika pelayanan yang diberikan kepada masyarakat baik, tentunya akan ada penghargaan yang diberikan. Tetapi, jangan hanya menilai penghargaan itu secara fisik dan lahir. Bentuknya seperti apa, akan kami rumuskan," katanya saat menjadi pembina upacara di halaman Balai Kota Jogja, Kamis (7/6).

Haryadi juga menekankan pentingnya gerakan Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Bagaimanapun, lanjutnya, berbagai penghargaan yang telah diperoleh Pemkot merupakan prestasi bersama dan bukan prestasi perorangan atau instansi tertentu.

Misalnya, raihan penilaian wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2011, Adipura, dan juga penghargaan di bidang lingkungan hidup lainnya. "Khusus penilaian WTP, Pemkot akan memperoleh tambahan insentif menjadi sebesar Rp22,9 miliar. Jumlah tersebut meningkat bila dibanding tahun lalu sebesar Rp18,5 miliar," tuturnya.

Lima Perkara

Di sisi lain, Haryadi mengingatkan lima kewajiban yang harus dilakukan jajaran Pemkot. Selain meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seluruh aparat dituntut untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan penuh totalitas, integritas dan loyalitas sesuai tanggung jawab yang diemban.

Aparatur, kata Haryadi, diminta untuk mengedepankan kepentingan masyarakat dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Bahkan, aparat pemerintah juga diharapkan mampu menjalin koordinasi kebersamaan dan saling mengingatkan di antara sesama pegawai dalam menjalankan tugasnya.

"Kelima, semua prestasi harus dimaknai sebagai prestasi bersama dan tidak boleh mengklaim sebagai prestasi perorangan atau instansi. Sebab, hakekatnya, suatu prestasi pasti didukung kontribusi oleh banyak pihak," jelas Haryadi saat menjadi pembina upacara di halaman Balai Kota Jogja, Kamis (7/6).

Arak-arakan

Sebelum apel digelar, panji Pemkot seperti tombak Kyai Wijaya Mukti dikirab oleh para Abdi Dalem Keprajan dari masing-masing camat se-Kota Jogja. Mereka mengenakan busana Jawa atela putih, diiringi satu peleton Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang membawa lambang Pemkot.

Terkait dengan penghargaan yang selama ini diraih Kota Jogja, dia mengajak semua pihak untuk tidak cepat berpuas diri. Sebaliknya, tambah Haryadi, hal itu dijadikan sebagai pemacu untuk selalu berpikir dan bertindak lebih baik lagi di waktu yang akan datang. (Abdul Hamied Razak)

can Ker
Valikote
Vakil W
sekreterai
sisiten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005